

**SINERGI PENTAHELIX MENUJU SUSTAINABILITY KAWASAN SENTRA
TAPE BANJARSARI DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

AFRISAL AFFAN MAULANA

(20602021004)

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2024

HALAMAN JUDUL

**SINERGI PENTAHELIX MENUJU SUSTAINABILITY KAWASAN SENTRA
TAPE BANJARSARI DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

AFRISAL AFFAN MAULANA

(20602021004)

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2024



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : SINERGI PENTAHILIK KEJUJUAN SUSTAINABILITY KAWASAN SENTRA TAFE
Disusun oleh : APRILAL AFFAN MAULANA DOSEN KEMERKATAN MAHASISWA
NIM : 20602021004
Prodi : EKONOMI SYARIAH
Konsentrasi :

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 17 Mei 2024

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(A. Fahrur Rozi, M.H.I.)

NIDN. 0727098606

Pembimbing,

(Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M.)

NIDN.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojosari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode POS: 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

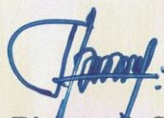
TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Afrisal Affan Maulana
NIM : 20602021004
HARI : Sabtu
TANGGAL : 25 Mei 2024
JUDUL : Sinergi Pentahelix Menuju Sustainability Kawasan Sentra Tape Banjarsari Dalam Perspektif Maqashid Syariah

DINYATAKAN LULUS

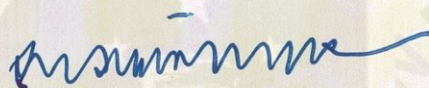
MAJELIS PENGUJI



Ika Rinawati, S.E., M.E
NIDN. 0721028503



Yuliyanti M Manan, S.E.I., M.SI
NIDN. 0719078201



Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M
NIDN. 2118067501

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,




Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Karya ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tak ternilai serta kakak dan adik yang selalu mendoakan serta mendukung saya, kepada guru-guru saya juga sahabat-sahabat yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi hingga akhir.

"Masa depan kita gemilang, The future is yours do your best, Selalu berbuat yang baik jangan sakiti orang"



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak ada karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 24 Juni 2024

Yang menyatakan,



Afrisal Affan Maulana

ABSTRAK

Afrisal Affan Maulana. 2024. Sinergi Pentahelix Menuju Sustainability Kawasan Sentra Tape Banjarsari dalam Perspektif Maqashid Syariah (Pembimbing: Dr. Helmi Muhammad, S.E, M.M)

Sinergi pentahelix merujuk pada kolaborasi dan keterlibatan aktif dari lima pihak, yaitu pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas dan media, yang berbasis pada pendekatan Maqashid Syariah. Permasalahan ini merujuk kepada kawasan sentra tape yang memiliki potensi pertanian singkong yang merupakan bahan dasar dari industri tape. dapat menjadi model pengelolaan yang berkelanjutan, berdaya guna, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Untuk memperoleh hasil penelitian, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti. Pada penelitian ini melibatkan pemerintah dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten malang, kepala desa banjarsari, radio republik indonesia malang, dosen ahli agribisnis, pelaku usaha tape, kelompok kawasan sentra tape banjarsari sebagai data primer. Sedangkan data pendukung yang diperoleh berdasarkan analisa pribadi dari peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat keberhasilan dengan model kerjasama antar stakeholder pentahelix sangat menunjang menuju sustainability kawasan sentra tape banjarsari telah mengacu kepada keempat teori maqashid syari'ah yaitu: penjagaan jiwa, penjagaan akal, penjagaan harta dan penjagaan keturunan. Sedangkan untuk penjagaan agama belum dapat terealisasikan dengan sempurna.

Kata kunci : Sinergi Pentahelix, *Sustainability*, Maqashid Syariah

ABSTRACT

Pentahelix synergy refers to the collaboration and active involvement of five parties, namely government, academics, business, community and media, which is based on the Maqashid Syariah approach. This problem refers to the tape center area which has potential for cassava farming which is the basic ingredient for the tape industry. can be a management model that is sustainable, efficient, and provides long-term benefits for society. To obtain research results, the researcher used a qualitative method using an interview guide prepared by the researcher. This research involved the government of the Malang district industry and trade service, the Banjarsari village head, Malang Indonesian Republic Radio, agribusiness expert lecturers, tape business actors, the Banjarsari tape center area group as primary data. Meanwhile, the supporting data obtained is based on the researcher's personal analysis. The results of this research show that the level of success with the cooperation model between pentahelix stakeholders really supports the sustainability of the Banjarsari tape center area which refers to the four maqashid sharia theories, namely: safeguarding the soul, safeguarding the mind, safeguarding property and safeguarding offspring. Meanwhile, religious protection has not yet been fully realized.

Keywords : Pentahelix Synergy, *Sustainability*, Maqashid Shariah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayat, serta inayahnya sehingga penulisan skripsi bisa diselesaikan. Hasil penelitian dengan mengangkat judul **“Sinergi Pentahelix Menuju Sustainability Kawasan Sentra Tape Banjarsari dalam Perspektif Maqashid Syariah”**.

Tujuan penulisan ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program studi ekonomi syariah. Namun penyelesaian penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak walaupun banyak sekali hambatan serta rintangan yang dilalui selama ini.

Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektorat Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi kepada seluruh mahasiswa, khususnya penulis sehingga bisa termotivasi untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa.
2. Bapak Dr. M.Yusuf Azwar Anas, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan penuh atas adanya program penulisan laporan ini.
3. Bapak A. Fahrurozi, M.HI., selaku kaprodi ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan arahan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan ini.

4. Bapak Dr. Helmi Muhammad, S.E, M.M selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing penelitian yang telah banyak memberikan arahan dari awal penulisan laporan sampai diujikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah yang memberikan serta menyalurkan ilmunya lewat bangku perkuliahan dengan sangat baik dan profesional sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis.
6. Syukur dan terima kasih penulis persembahkan kepada kedua orang tua dan segenap keluarga besar Bapak Syaifudin, atas dorongan kuat, kebijaksanaan, dan do'a yang telah dihaturkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. KH Ahmad Fahrur Rozi, M.Pd selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang yang telah memberikan keberkahan ilmu dunia dan ilmu akhirat kepada peneliti.
8. KH. Muhammad Hasyim dan Nyai Hj. Mufidah Syadzili selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy Syadzili 4 Gondanglegi, yang telah memberikan keberkahan ilmu kepada peneliti.
9. Assatidz dan Assatidzah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy Syadzili 4 Gondanglegi Khususnya SMP Tahfidz Asy Syadzili, yang telah memberikan izin dan do'a restunya kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan pada Perguruan Tinggi.
10. Pemerintah Desa Banjarsari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Ibu Hj. Siti Muawannah, S.Pd, yang telah membantu peneliti dalam mencari informasi
11. Ketua Kawasan Sentra Tape Banjarsari Bapak Kasrodin, yang telah membantu peneliti dalam mencari informasi
12. Radio Republik Indonesia Malang Ibu Venta Oktania Sari, S.Pd, M.M yang telah membantu peneliti dalam mencari informasi

13. Dosen Magister Agri Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang Dr. Ir. Istis Baroh, M.P dan Dr. Ir. Anas Tain, M.M, yang telah membantu peneliti dalam mencari informasi
14. Masyarakat dan Pelaku usaha Kawasan Sentra Tape Banjarsari, yang berkenan dan memberikan ilmunya kepada peneliti untuk melakukan observasi
15. Keluarga Besar Program Studi Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2020 yang telah menemani dan menjadi support system di bangku perkuliahan, semoga keberkahan dan rahmat Allah SWT selalu terlimpahkan.
16. Seluruh pengurus dan anggota pengurus HMP Ekonomi Syariah periode 2022-2023, yang telah membantu berproses serta partisipasinya dalam mengemban amanah di organisasi.
17. Seluruh sahabat/sahabati PMII Raden Rahmat khususnya Rayon "*Pembela*" Al-Asy'ari yang menjadi wadah/tempat bagi peneliti untuk menimba ilmu dan pengalaman dalam berorganisasi.
18. Seluruh kader FoSSEI khususnya Regional Jawa Timur dan KSEI se-Komisariat Malang Raya, yang menjadi wadah/tempat peneliti untuk menimba ilmu dan pengalaman dalam berorganisasi
19. Seluruh teman-teman kelompok Kuliah Kerja Nyata KKN-Tematik Desa Ngawonggo Tajinan Tahun 2023 yang telah memberikan pengalaman dan kenangan yang sangat menyala
20. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan support kepada penulis untuk menuju Gelar S.E
21. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Pada karya penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta kesalahan. Untuk itu saran dan kritik yang relevan diharapkan

demi kesempurnaan penulisan dimasa mendatang. Demikian kata pengantar yang disampaikan penulis, semoga hasil penulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan ke jalan yang lurus dan melimpahkan berkah serta ridho-Nya. Aamiin.

Malang, 24 Juni 2024

Afrisal Affan Maulana



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
TANDA PERSETUJUAN.....	iii
TANDA PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Empiris	9
2.2 Kajian Teori	12
2.2.1 Pentahelix	13
2.2.2 Sustainability.....	16
2.2.3 Maqashid Syariah	23
2.3 Kerangka Pemikiran	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5 Instrumen Penelitian.....	44
3.6 Analisis Data	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46

4.1.1 Profil Kawasan Sentra Tape Banjarsari.....	46
4.1.2 Visi dan Misi.....	48
4.1.3 Struktur Kepengurusan	49
4.1.4 Logo	50
4.1.5 Produk	51
4.1.6 Varian Kemasan dan Harga.....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Sinergi Antar Stakeholder Pentahelix.....	54
4.2.2 Sustainability Kawasan Sentra Tape.....	58
BAB V.....	72
PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
DAFTAR LAMPIRAN	79
Lampiran 1	79
CURRICULUM VITAE.....	79
Lampiran 2	80
PEDOMAN WAWANCARA	80
Lampiran 3.....	85
PERIZINAN PENELITIAN	85
Lampiran 4.....	87
DOKUMENTASI.....	87

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Hal ini terbukti dengan tingginya keragaman hayati yang dimiliki. Kondisi geografis yang strategis dan beriklim tropis menjadikan potensi alam Indonesia berupa sektor pertanian menjadi lebih unggul dibandingkan dengan negara-negara lain. Pertanian menjadi sektor terpenting untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk di Indonesia (Mulyani & Ritung, 2011).

Potensi desa di Kabupaten Malang yang membudidayakan singkong sebagai cara untuk menaikkan nilai singkong yaitu di Desa Banjarsari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang (Windiana et al., 2018). Hal ini tentunya sangat mendukung potensi komoditas yang ada di Desa Banjarsari yaitu berupa singkong yang merupakan bahan dasar dari industri tape. Industri tape yang saat ini berkembang di Desa Banjarsari merupakan industri unggulan yang berbasis rumah tangga. Industri tape menjadi komoditas industri unggulan yang menjadikan Desa Banjarsari dikenal dengan sebutan Kawasan Sentra Tape Banjarsari.

Kawasan Sentra Tape tersebut dimaksudkan dalam upaya meningkatkan pendapatan dan taraf hidupnya, perkembangan Kawasan Sentra Tape Banjarsari dari tahun ke tahun mengalami peningkatan (Setyawati et al., 2019). Namun, para petani mengalami beberapa kendala seperti kekurangan tenaga yang kurang memahami produk, pemasaran hanya lingkup area malang, pelayanan yang belum ada serta manajemen belum berfungsi dengan baik (Windiana et al., 2018). Dari keadaan tersebut, maka diperlukan desain model kawasan industri tape dengan kolaboratif pentahelix sebagai lintas sektor. Kolaborasi dan kerja sama antar aktor dalam pembangunan multi sektor

penting dilakukan karena proses, tujuan dan tantangan-tantangan yang dihadapi akan semakin kompleks (Kelvin et al., 2022).

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Soleh, 2017). Pertumbuhan kawasan sebagai bagian integral dari pembangunan ekonomi dan sosial menuntut adanya pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Model Pentahelix, melibatkan akademisi, bisnis, masyarakat, pemerintah dan media, muncul sebagai kerangka kerja yang menjanjikan dalam mencapai keberlanjutan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia dapat memperkuat upaya pencapaian keberlanjutan suatu kawasan.

Sejarah telah menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia tetap eksis dan berkembang dengan adanya krisis ekonomi yang telah melanda sejak tahun 1997, bahkan menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja (Karsidi, 2007). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan kesejahteraan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Afifah, 2012).

Merujuk pada definisi yang digunakan oleh *"the World Commision on Environment and Development"*, bahwa: *"sustainable development =*

development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs." (pembangunan berkesinambungan = pembangunan yang memenuhi kebutuhan yang ada saat ini tanpa harus meniadakan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka). Definisi mengenai pembangunan berkesinambungan di atas menekankan pada aspek manusia (generasi mendatang) dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Suratmin, 2023).

Terpenuhinya kebutuhan dasar setiap individu akan berkorelasi pada peningkatan kesejahteraan. Sebaliknya apabila manusia tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, ia akan merasakan ketidakdamian dan ketidakbahagiaan. Kondisi ini adalah kondisi tidak sejahtera, dan ketidaksejahteraan akan berdampak pada terganggunya lima tujuan pokok syari'at Islam atau sering disebut dengan maqashid syariah (Mas'ari, 2017).

Syari'at-syari'at Islam, baik berupa perintah maupun larangan semuanya bermuara pada pemeliharaan lima hal pokok (al-dharuriyyat al-khams), yaitu (1) Memelihara agama (hifzh al-din/ protection of faith), (2) Memelihara jiwa (hifzh al-nafs/ protection of life), (3) Memelihara akal (hifzh al-'aql/ protection of intellect), (4) Memelihara keturunan (hifzh al-nasl/ protection of posterity) dan (5) Memelihara harta (hifzh al-mal/ protection of property) (Harun, 1992). Lima pokok tersebut ditetapkan berdasarkan induksi para ulama terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW, terutama surat al-Mumtahanah ayat 60. Dalam perspektif pendekatan Maqashid Syariah.

Seiring dengan perkembangan zaman, konsep keberlanjutan (sustainability) menjadi fokus utama dalam berbagai sektor, termasuk dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial. Penerapan keberlanjutan tidak hanya melibatkan aspek ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek sosial, lingkungan. Pengambilan sustainability berdasarkan aspek

ekonomi, sosial, dan lingkungan adalah karena ketiga aspek ini saling berkaitan dan merupakan pilar utama dari konsep keberlanjutan yang dikenal sebagai "*triple bottom line*." (Ariastini & Semara, 2019) Adapun fokus pada masing-masing aspek tersebut yaitu:

1. Aspek Ekonomi

Stabilitas dan Pertumbuhan: Ekonomi yang berkelanjutan memastikan pertumbuhan yang stabil dan inklusif, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan.

Efisiensi Sumber Daya: Mengelola sumber daya secara efisien dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan ekonomi.

Keberlanjutan Bisnis: Perusahaan yang mengadopsi praktik berkelanjutan lebih mungkin bertahan jangka panjang karena mereka dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan regulasi.

2. Sosial

Kesejahteraan Masyarakat: Keberlanjutan sosial berfokus pada kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, termasuk akses ke pendidikan, kesehatan, dan hak asasi manusia.

Keadilan Sosial: Memastikan bahwa pembangunan berkelanjutan memperhitungkan dan mengurangi ketidakadilan sosial, seperti kesenjangan ekonomi dan diskriminasi.

Komunitas dan Keterlibatan: Masyarakat yang terlibat dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan cenderung mendukung dan memelihara praktik berkelanjutan.

3. Lingkungan:

Konservasi Sumber Daya: Keberlanjutan lingkungan bertujuan untuk melindungi dan memulihkan ekosistem alami serta memastikan penggunaan sumber daya alam yang bijaksana.

Pengurangan Polusi dan Dampak Lingkungan: Mengurangi emisi gas rumah kaca, limbah, dan polusi untuk menjaga kualitas udara, air, dan tanah.

Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim: Mengembangkan strategi untuk beradaptasi dengan perubahan iklim dan mengurangi dampak negatifnya terhadap ekosistem dan masyarakat.

Menggabungkan ketiga aspek ini dalam pendekatan keberlanjutan membantu menciptakan keseimbangan yang lebih holistik dan komprehensif dalam pembangunan. Ini memastikan bahwa tindakan yang diambil untuk memajukan ekonomi tidak merugikan masyarakat atau merusak lingkungan, dan sebaliknya, kesejahteraan sosial dan kesehatan lingkungan dapat mendukung ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Dalam kerangka ini, konsep Pentahelix, yang melibatkan kelima pihak, yaitu akademisi, bisnis, masyarakat, pemerintah dan media, muncul sebagai model kolaboratif yang menjanjikan untuk mencapai keberlanjutan yang holistik. Dalam konteks nilai-nilai Islam, maqashid syariah memberikan pandangan yang unik tentang tujuan hidup dan nilai-nilai moral.

Kombinasi Pentahelix dan maqashid syariah menawarkan potensi baru untuk memandu pembangunan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Habibie & Sari, 2023). Dalam konteks keberlanjutan yang diilhami oleh nilai-nilai Islam, maqashid syariah (tujuan-tujuan syariah) menjadi landasan prinsip.

Sinergi pentahelix merujuk pada kolaborasi dan keterlibatan aktif dari lima pihak, yaitu pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas dan media, untuk

mencapai tujuan bersama dalam pengelolaan suatu kawasan atau proyek. Dalam konteks kawasan Tape, sinergi pentahelix dapat berperan penting dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan kawasan tersebut. Dengan sinergi pentahelix yang berbasis pada pendekatan Maqashid Syariah, diharapkan kawasan Tape dapat menjadi model pengelolaan yang berkelanjutan, berdaya guna, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, sangat diperlukan untuk menganalisis secara terperinci faktor-faktor apa saja yang terlibat dan pengaruh dari kawasan tape sehingga peneliti ingin lebih lanjut meneliti tentang **“Sinergi Pentahelix Menuju Sustainability Kawasan Sentra Tape Banjarsari Dalam Perspektif Maqashid Syariah”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, pokok permasalahan yang akan diteliti melalui penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana persepsi lima *stakeholder* tentang kawasan tape?
- 1.2.2 Apa peran dan usaha yang sudah dilakukan oleh lima *stakeholder* dalam *sustainability* kawasan tape?
- 1.2.3 Bagaimana sinergitas antar *stakeholder* dalam *sustainability* kawasan tape?
- 1.2.4 Bagaimana perspektif *maqashid* syariah dalam *sustainability* kawasan tape?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan peneliti adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana persepsi lima *stakeholder* tentang kawasan tape?
- 1.3.2 Untuk mengetahui apa peran dan usaha yang sudah dilakukan oleh lima *stakeholder* dalam *sustainability* kawasan tape?
- 1.3.3 Untuk mengetahui bagaimana sinergitas antar *stakeholder* dalam *sustainability* kawasan tape?
- 1.3.4 Untuk mengetahui bagaimana perspektif maqashid syariah dalam *sustainability* kawasan tape?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan terkait dengan pentahelix guna *sustainability* kawasan tape dalam perspektif maqashid syariah memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1.4.1.1 Menambah pengetahuan mengenai pentahelix, *sustainability*, maqashid syariah
- 1.4.1.2 Menjadi masukan dan pengembangan penelitian ekonomi syariah bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- 1.4.1.3 Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sinergi pentahelix, *sustainability*, maqashid syariah untuk menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dalam menaikkan kemampuan intelektual dan religiusitas berdasarkan basis kerangka keilmuan untuk mencapai kompetensi keilmuan yang memadai, khususnya mengenai pentaheli, sustainability, maqashid syariah.

1.4.2.2 Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan memperbarui tema yang diangkat dalam penelitian bagi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

1.4.2.3 Bagi Pengelola

Diharapkan penelitian ini akan memberikan perhatian dan masukan bagi pelaku industri dari Kawasan Sentra Tape Banjarsari untuk mengetahui keadaan dan kondisi Kawasan tersebut untuk memperbaiki kekurangan dan mengembangkan keberlanjutan serta dari lintas sektor dapat berjalan dengan baik.

1.4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan serta dimanfaatkan sebagai bahan penelitian untuk pengembangan lebih lanjut.